

**PENERAPAN SELEKTIF FOKUS FOTOGRAFI MAKANAN
DENGAN OBJEK JAJANAN TRADISIONAL DUMBLEG**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

IQBAL BONDAN NUGROHO
NIM 1910962031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**PENERAPAN SELEKTIF FOKUS FOTOGRAFI MAKANAN
DENGAN OBJEK JAJANAN TRADISIONAL DUMBLEG**

Diajukan oleh :
Iqbal Bondan Nugroho
1910962031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ... 5 JUN 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Ediat Rusli, S.E., M.Sn.
NIDN. 0003026703


Pembimbing II/Anggota Penguji


Nico Kurnia Jati, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0007068806

Cognate/Penguji Ahli


Pamungkas Wahyu Setivanto, M.Sn.
NIDN. 0007057501

Ketua Jurusan


Kusri, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19780731 200501 2 001


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Dr. Ediat Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iqbal Bondan Nugroho

No. Mahasiswa : 1910962031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : Penerapan Selektif Fokus Fotografi Makanan
Dengan Objek Jajanan Tradisional Dumbleg

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (Skripsi/Karya Seni)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 27 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Iqbal Bondan Nugroho
NIM. 1910962031



*Karya Tugas Akhir dipersembahkan untuk,
Almh. Ibu Ida Susana, Bapak Daryono, Ibu Siti Ponilah, dan Ibu Sri Subekti.
Terima kasih, atas segala do'a dan dukungan yang diberikan,*

*Terima kasih kepada para produsen Dumbleg
yang telah berusaha melestarikan peninggalan nenek moyang.
Semoga, Dumbleg tetap Lestari dan abadi~*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya dapat terselesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan sebagai syarat dalam meraih gelar S-1 dalam Program Studi Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini berisikan proses dan hasil yang dilalui selama melakukan penciptaan karya seni fotografi. Atas dukungan dan doa yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi penciptaan yang berjudul “Penerapan Selektif Fokus Fotografi Makanan Dengan Objek Jajanan Tradisional Dumbleg”.

Untuk itu, tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini izinkan untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada ;

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hikmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan laporan skripsi ini;
2. Almh. Ibu Ida Susana, S.Pd. terima kasih atas segala pengalaman dan pelajaran hidup yang telah diberikan, semoga skripsi ini dapat membuat Ibu tersenyum di Surga-Nya;
3. Ayah, Nenek, dan Keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan moral dan material untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus bertindak sebagai dosen

pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan pada penulisan dan karya;

5. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu membantu memberikan informasi selama masa perkuliahan;
6. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu membantu memberikan informasi selama masa perkuliahan;
7. Nico Kurnia Jati, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penulisan dan karya;
8. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan petunjuk dari awal hingga akhir masa perkuliahan;
9. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn. selaku Penguji Ahli, terima kasih atas saran dan masukan yang membangun guna menyempurnakan proses laporan skripsi;
10. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Seluruh Staf Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia yang telah membantu dalam hal administrasi;

12. Yulmi, Produsen Dumbleg generasi kelima di Kabupaten Nganjuk, yang telah berkenan untuk menjadi narasumber dalam penciptaan karya ini dan terima kasih telah bersedia melestarikan Dumbleg;
13. Warga “*Mumet*” : Dion, Radhi, Julio, Aldi, dan Fikri atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan;
14. *Kuncoro Fams*, Bobi a.k.a Fransiskus Ario Setyoajie, Gandhi Yusuf Qordhowi, dan Tri Pamungkas Aji, terima kasih atas segala suka dan duka yang telah dibangun;
15. Manis Manja Grup : Ricko, Ricky, Avif, Rizky, Ilmi, Burhan dan Lucky terima kasih atas energi-energi positifnya;
16. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Fotografi Angkatan 19 atas segala doa dan dukungannya.
17. Seluruh teman-teman pameris “Pekan Fotografi Sewon #15” senasib dan seperjuangan, terima kasih atas energi positif dan kerjasamanya, sampai jumpa di gelombang yang sama;
18. Iqbal Bondan Nugroho, saya sendiri, terima kasih telah bertahan dan berproses sejauh ini serta memperjuangkan apa yang sudah dimulai;
19. Warung Candoe “Shepia” yang telah menyediakan tempat yang nyaman dan murah untuk mengerjakan laporan skripsi ini;
20. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan mendoakan dalam penciptaan karya skripsi;

Disadari selama proses dan penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan. Semoga laporan penciptaan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 27 Mei 2024



Iqbal Bondan Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Objek Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
C. Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Ulasan Karya	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Reflektif.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
KEPUSTAKAAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR KARYA

Karya 1. Dumbleg Manis	47
Karya 2. Coklat Manis	51
Karya 3. Manis Segar	55
Karya 4. Camilan Manis	59
Karya 5. Santapan Manis	63
Karya 6. Dumbleg Gurih	67
Karya 7. Gurih Bergizi	71
Karya 8. Kudapan Tradisional	75
Karya 9. Putih Bersinar	79
Karya 10. Gurih Segar	83
Karya 11. Perpaduan Sempurna	87
Karya 12. Tak Tertandingi	91
Karya 13. Harum Mewangi	95
Karya 14. Pandan Segar	99
Karya 15. Dumbleg Pandan	103
Karya 16. Jajanan Tradisional	107
Karya 17. <i>Nyawiji Dadi Siji</i>	111
Karya 18. Pancaran Harapan	115
Karya 19. <i>Tilasan</i>	119
Karya 20. <i>Nganjuk Sarujuk</i>	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dumbleg Rasa Manis	1
Gambar 2. Ilustrasi Penjualan Dumbleg dan Penggunaannya	2
Gambar 3. Dumbleg Produksi Yulmi	3
Gambar 4. Karya Fotografi Suriani Suzie	10
Gambar 5. Karya Fotografi Rita S.Y.	12
Gambar 6. Karya Fotografi Murdjito	13
Gambar 7. Kamera Canon EOS R	26
Gambar 8. Lensa Canon RF 50mm F/1.8 STM	27
Gambar 9. Lampu Studio <i>Godox Mini Pioneer 160</i>	27
Gambar 10. Lampu <i>Speedlite Godox Speedlite TT600</i>	28
Gambar 11. <i>SD Card Sandisk Extreme 32Gb</i>	29
Gambar 12. <i>Tripod Beike Q666</i>	29
Gambar 13. <i>Light Stand Takara Spirit 3</i>	30
Gambar 14. <i>Softbox Godox 50x70cm</i>	31
Gambar 15. <i>Standart Reflector</i>	31
Gambar 16. <i>Snoot</i>	32
Gambar 17. <i>Reflector</i>	33
Gambar 18. <i>Trigger dan Receiver</i>	33
Gambar 19. Laptop	34
Gambar 20. Proses Pemilihan Karya	39
Gambar 21. Perangkat Lunak <i>Adobe Photoshop 2021</i>	40
Gambar 22. Fitur <i>Adobe Camera RAW</i>	41
Gambar 23. Fitur <i>Spot Healing Brush Pada Adobe Photoshop 2021</i>	41
Gambar 24. Proses Penentuan Bagian yang Disesuaikan	42
Gambar 25. Fitur <i>Polygonal Lasso Tool pada Adobe Photoshop 2021</i>	42
Gambar 26. Fitur <i>Brightness/Contras pada Adobe Photoshop 2021</i>	43
Gambar 27. Implementasi Karya pada Sampul Majalah (1)	127

Gambar 28. Implementasi Karya pada Sampul Majalah (2)	128
Gambar 29. Implementasi Karya pada Infografik	129
Gambar 30. Implementasi Karya pada Daftar Menu	131
Gambar 31. Implementasi Karya Kesatu pada Sosial Media	131
Gambar 32. Implementasi Karya Kedua pada Sosial Media	131
Gambar 33. Implementasi Karya Ketiga pada Sosial Media	131
Gambar 34. Implementasi Karya Keempat pada Sosial Media	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan Pembuatan Karya	45
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara Produsen Dumbleg	139
Lampiran 2. Dokumentasi Proses Produksi	150
Lampiran 3. Dokumentasi Proses Sidang Skripsi	151
Lampiran 4. Poster Pameran	153
Lampiran 5. Sampul Katalog	154
Lampiran 6. Sampul Buku Foto	155
Lampiran 7. Permohonan Bimbingan Pembimbing I	156
Lampiran 8. Permohonan Bimbingan Pembimbing II	157
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Pembimbing I	158
Lampiran 10. Lembar Konsultasi Pembimbing II	159
Lampiran 11. Lembar Permohonan Pendaftaran Tugas Akhir	160
Lampiran 12. Surat Pernyataan	161
Lampiran 13. Poster	162
Lampiran 14. Katalog	163
Lampiran 15. Data Diri	164

PENERAPAN SELEKTIF FOKUS FOTOGRAFI MAKANAN DENGAN OBJEK JAJANAN TRADISIONAL DUMBLEG

Oleh :
Iqbal Bondan Nugroho
1910962031

Abstrak

Fotografi komersial merupakan cabang dari fotografi yang memiliki nilai ekonomi, publikasi, dan informasi yang lebih berfokus pada kebutuhan industri dibidang periklanan, penjualan, demonstrasi, media massa, atau publikasi khusus. Fotografi makanan merupakan cabang dari fotografi komersial yang digunakan sebagai media dalam pemasaran produk makanan maupun minuman karena mampu mengangkat nilai jual. Skripsi penciptaan karya fotografi dengan judul Penerapan Selektif Fokus Fotografi Makanan Dengan Objek Jajanan Tradisional Dumbleg, merupakan penciptaan seni fotografi makanan dengan menggunakan teknik selektif fokus dan jajanan tradisional Dumbleg sebagai objek material dalam penciptaan. Teknik selektif fokus dalam fotografi makanan difungsikan sebagai pemisah antara objek utama dengan objek pendukung, dengan menentukan objek utama pada makanan yang menggugah selera, sehingga fokus pada foto akan tertuju kepada bagian objek yang paling menarik. Dumbleg merupakan olahan yang berbahan dasar tepung beras dan santan dengan proses pengolahan dikukus, menggunakan basis produksi UMKM produsen Dumbleg mempertahankan resep tradisionalnya hingga mencapai lima generasi. Ide penciptaan ini adalah bagaimana membuat visual fotografi makanan dengan teknik selektif fokus sebagai upaya memperbaiki kualitas visual media promosi jajanan tradisional Dumbleg. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini adalah persiapan, perencanaan, eksplorasi, pelaksanaan, eksperimentasi, dan olah digital. Hasil dari penciptaan ini adalah visual fotografi makanan jajanan tradisional Dumbleg dengan menerapkan teknik selektif fokus berjumlah 20 karya.

Kata Kunci : *fotografi komersial, fotografi makanan, jajanan tradisional, dumbleg.*

APPLICATION OF SELECTIVE FOCUS FOOD PHOTOGRAPHY WITH TRADITIONAL DUMBLEG SNACK OBJECTS

By :
Iqbal Bondan Nugroho
1910962031

Abstract

Commercial photography is a branch of photography that has economic, publication and information value which focuses more on industrial needs in the fields of advertising, sales, demonstrations, mass media or special publications. Food photography is a branch of commercial photography that is used as a medium in marketing food and beverage products because it can increase sales value. The thesis for the creation of photographic works with the title Application of Selective Focus in Food Photography with Dumbleg Traditional Snack Objects, is the creation of food photography art using selective focus techniques and Dumbleg traditional snacks as material objects in the creation. The selective focus technique in food photography functions as a separator between the main object and supporting objects, by determining the main object in appetizing food, so that the focus of the photo will be on the most interesting part of the object. Dumbleg is a preparation made from rice flour and coconut milk with a steaming processing process, using a MSME production base, Dumbleg producers have maintained their traditional recipe for up to five generations. The idea for this creation is how to create visual food photography using selective focus techniques as an effort to improve the visual quality of promotional media for traditional Dumbleg snacks. The methods used in this creation are preparation, planning, exploration, implementation, experimentation and digital processing. The result of this creation is visual photography of traditional Dumbleg snacks using selective focus techniques totaling 20 works.

Keyword : commercial photography, food photography, traditional snacks, dumblegs.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dumbleg olahan yang berbahan dasar tepung beras dan santan dengan proses pengolahan dikukus mirip Dodol dan Jenang. Jajanan tradisional Dumbleg lahir dari inovasi nenek moyang pada zaman dahulu karena latar belakang ekonomi, sehingga menciptakan sebuah jajanan dengan bahan dasar yang berasal di sekitar sehingga sesuai dengan selera masyarakat. Jajanan tradisional Dumbleg bertahan hingga saat ini sejak tahun 1942 (Amir *et al.*, 2021:23).



Gambar 1

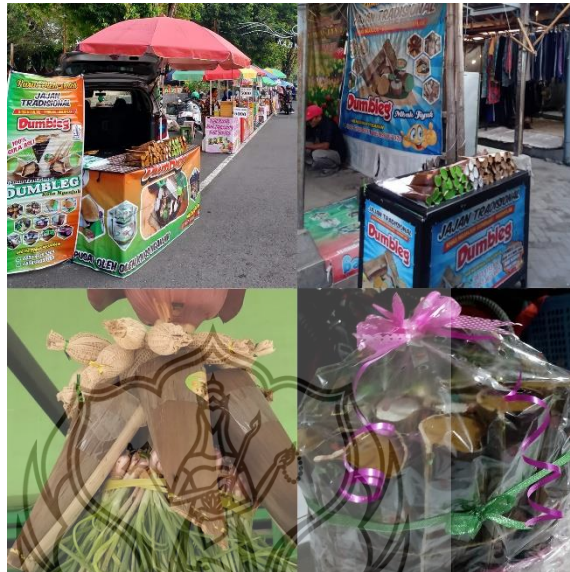
Dumbleg Rasa Manis

Sumber : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/11/25/uniknya-dumbleg-makanan-khas-kota-nganjuk>

(Diakses pada 07 Juni 2024 pukul 22.09)

Di Kabupaten Nganjuk, Dumbleg dapat ditemukan di Pasar Pon (Pasar Gondang), Pasar Kliwon (Pasar Rejoso), dan Alun-alun Nganjuk. Selain menjadi jajanan tradisional, Dumbleg juga digunakan sebagai persembahan pada acara adat, seserahan pada acara pernikahan, dan sebagai oleh-oleh khas Kabupaten Nganjuk. Jajanan serupa yang mirip dengan Dumbleg yaitu Puduk berasal dari Gresik, secara tekstur Puduk mirip dengan Dumbleg yang

membedakan adalah bungkus yang berbentuk seperti bungkus padi. Selain Puduk, Clorot yang berasal dari Purworejo memiliki tekstur yang sama dengan Dumbleg, yang menjadi pembeda adalah bungkus yang berasal dari daun kelapa dan berbentuk kerucut.



Gambar 2
Ilustrasi Penjualan Dumbleg dan Penggunaannya
Sumber : Dokumen Produsen

Menggunakan basis produksi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) produsen Dumbleg mempertahankan resep tradisionalnya hingga mencapai lima generasi. Sebagai sampel data, produsen Dumbleg Yulmi (35) dipilih sebagai informan guna menggali informasi-informasi mengenai Dumbleg.

Yulmi (35) merupakan produsen Dumbleg yang mampu membuat inovasi dengan melebarkan pangsa pasar melalui media sosial serta inovasi dalam penjualan yang semula hanya dijual di pasar tradisional, sejak tahun 2020 hingga saat ini, Dumbleg sudah mulai merambah di pasar modern, seperti pada acara-acara bazar kuliner, pameran UMKM, dan kegiatan modern yang lain.

Menggunakan media promosi visual foto dan video, penjualan Dumbleg dapat meningkat secara signifikan.

Namun, upaya pemasaran tersebut tidak didukung oleh visual fotografi yang baku, disayangkan jajanan tradisional yang sudah banyak dikenal tidak didukung oleh media-media pemasaran berupa visual fotografi yang baku. Serta sebagai upaya untuk melestarikan dan pengarsipan jajanan tradisional peninggalan nenek moyang agar dapat bersaing dengan jajanan-jajanan modern masa kini.



Gambar 3

Dumbleg Produksi Yulmi

Sumber : <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/sha-kookie/fakta-dumbleg-dodol-khas-nganjuk-c1c2?page=all>

(Diakses pada 07 Juni 2024 pukul 22.23)

Hal tersebut mendorong untuk menciptakan karya fotografi yang berjudul “Penerapan Selektif Fokus Fotografi Makanan Dengan Objek Jajanan Tradisional Tradisional Dumbleg” sebagai upaya untuk membantu produsen dalam memperluas segmentasi pasar dan memperbaiki kualitas visual media promosi. Menggunakan pendekatan fotografi komersial makanan sebagai metode penciptaan dengan menerapkan teknik selektif fokus karena

mengandung nilai ekonomi, publikasi, dan informasi serta memfokuskan objek utama pada jajanan tradisional Dumbleg.

Penelitian terdahulu tentang jajanan tradisional menggunakan fotografi komersial dilakukan oleh Lidia Putri Mardiana, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padang Panjang (2021) dengan judul “*Sumbareh dalam Food Photography*” memiliki tujuan untuk menghadirkan konsep dan penataan yang baru dari Sumbareh supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas terutama kawula muda. Menggunakan teknik *high speed* pada beberapa karya dan menghadirkan teori simbol dan semiotik untuk menyampaikan pesan melalui visual. Perbedaan pada penciptaan yang akan dilakukan adalah penerapan teknik selektif fokus dan menggunakan objek utama jajanan tradisional Dumbleg.

Kebaruan dalam penciptaan kali ini adalah mengklasifikasikan tipe bahan dasar pembuat dan pemberi rasa dari jajanan tradisional Dumbleg yang digunakan sebagai objek pendukung. Klasifikasi tipe bahan dasar pembuat yang dimaksud adalah perbedaan penataan komposisi makanan pada bahan dasar pembuat setiap rasa Dumbleg, serta klasifikasi tipe pemberi rasa dari jajanan tradisional Dumbleg yang memiliki rasa manis berwarna coklat, gurih berwarna putih, dan pandan berwarna hijau. Klasifikasi tipe tersebut dihadirkan sebagai acuan dalam menciptakan visual bertemakan Dumbleg.

B. Rumusan Penciptaan

Berlatar belakang tentang ketertarikan terhadap Dumbleg dan upaya dalam membantu produsen serta pengarsipan warisan leluhur maka ide tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana menciptakan karya fotografi jajanan tradisional Dumbleg sebagai jajanan tradisional khas Kabupaten Nganjuk dengan menerapkan teknik selektif fokus fotografi makanan sebagai upaya memperluas segmentasi pasar dan memperbaiki kualitas visual media promosi.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Merujuk pada latar belakang dan rumusan penciptaan, penciptaan karya ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut,

1. Tujuan Penciptaan

Menciptakan karya fotografi komersial makanan jajanan tradisional Dumbleg sebagai jajanan tradisional khas Kabupaten Nganjuk dengan menerapkan teknik selektif fokus fotografi makanan sebagai upaya memperluas segmentasi pasar dan memperbaiki kualitas visual media promosi.

2. Manfaat Penciptaan

a. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai varian baru dalam media promosi dalam bentuk visual untuk memperluas segmentasi pasar.
- 2) Menambah popularitas jajanan tradisional agar lebih dikenal.

- 3) Melestarikan dan mengarsipkan jajanan tradisional yang eksistensinya mulai tergeser dengan jajanan modern melalui media fotografi.

b. Manfaat Akademis

- 1) Mengasah dan menambah daya kreativitas ilmu fotografi melalui eksplorasi selektif fokus fotografi makanan.
- 2) Menambah referensi dan literatur untuk penciptaan dan penelitian di bidang fotografi makanan.

